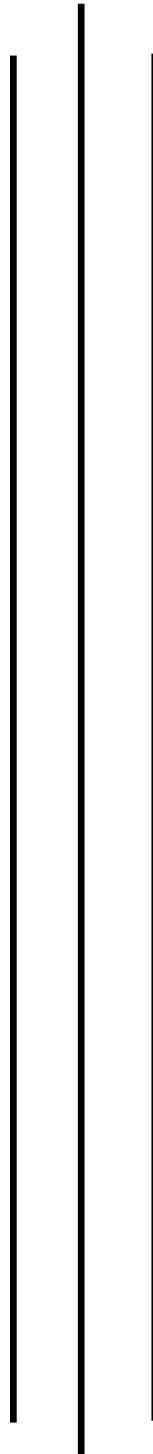


LKjIP
TAHUN 2019



BAGIAN ADMINISTRASI SUMBERDAYAALAM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MAGETAN

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan upaya peningkatan kinerja yang terprogram dalam lembaga/Instansi Pemerintah yang diwarnai pengalaman perubahan yang terjadi pada masyarakat menuju terwujudnya pengalaman dan Good Governance.

Kepemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan isu yang saat ini sedang mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik. Dimana masyarakat sadar akan kebutuhan perlunya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik, semua itu merupakan konsekuensi dari meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kuatnya pengaruh globalisasi. Sehingga tuntutan yang demikian ini adalah hal yang wajar dan sudah seharusnya direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan – perubahan yang terarah dan terencana guna terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Pembangunan berkelanjutan adalah suatu konsep pembangunan yang memadukan aspek sosial budaya dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dengan mengacu pada pertumbuhan dengan memperhatikan keterbatasan ekosistem sebagai sumberdaya pembangunan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat bermanfaat bagi lembaga/instansi pemerintah pada umumnya dan bagi khalayak yang membutuhkan.

Magetan, Februari 2020

Plt. KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
SUMBERDAYA ALAM

YAYUK SRI RAHAYU, SE

Pembina

NIP. 19680508 1993022 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sumberdaya alam dan lingkungan hidup merupakan dua sisi yang saling berkaitan. Dalam suatu ekosistem makhluk hidup dan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya saling berinteraksi membentuk suatu keteraturan yang seimbang. Gangguan terhadap salah satu unsur akan mengganggu kondisi unsur lainnya, demikian pula kerusakan suatu ekosistem akan mengganggu ekosistem lainnya dan keseimbangan lingkungan hidup keseluruhan. Manusia salah satu unsur lingkungan hidup adalah makhluk ciptaan tuhan yang diberi kelebihan akal dan derajatnya. Sehingga dalam arti yang lebih luas, segenap unsur yang berada dalam sistem lingkungan mempunyai makna sebagai sumberdaya bagi kepentingan hidup manusia dan sebaliknya manusia berkewajiban menjaga keseimbangan lingkungan beserta unsur-unsur yang berada didalamnya.

Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai ruang atau wadah manusia melangsungkan kehidupannya sekaligus tempat sumberdaya alam berasal. Dengan pengertian tersebut permasalahan yang dihadapi sumberdaya alam berbeda dengan lingkungan hidup, walaupun keduanya saling terkait dan sering tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persoalan pokok sumberdaya alam umumnya terkait dengan pemanfaatan, sedangkan pada lingkungan hidup adalah perlindungan dan pelestarian fungsi.

Bertambahnya penduduk sudah tentu menambah kebutuhan permukiman yang selanjutnya berpotensi merambah ke wilayah subur dan akhirnya ke kawasan hutan. Setiap gangguan terhadap kawasan hutan yang sebagian besar merupakan daerah hulu aliran sungai akan berdampak pada berkurangnya ketersediaan air. Berkurangnya kawasan hutan akan menyebabkan terganggunya siklus hidrologi yang kemudian berdampak pada berkurangnya ketersediaan air tanah. Membesarnya aliran permukaan (run off), pendangkalan sungai dan waduk, sedimentasi pantai dan meningkatnya bencana banjir. Lemahnya kontrol terhadap pencemaran air baik oleh kegiatan industri maupun rumah tangga juga memperburuk kualitas air yang pada akhirnya mengurangi ketersediaan air baku. Sementara kuantitas dan kualitas air berkurang, disisi lain terjadi peningkatan kebutuhan air yang diproyeksikan sebesar 10% per tahun. Tak seimbangya kebutuhan dan daya dukung air dapat berlanjut pada terjadinya tekanan kepada sektor pertanian dalam penyediaan pangan.

Pembangunan berkelanjutan (Sustainable development) mensyaratkan pengelolaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dengan memperhitungkan daya dukung alam, asas desentralisasi, peran serta masyarakat, keadilan antar wilayah dan antar generasi.

Sehingga konsep pembangunan berkelanjutan mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi harus dilaksanakan didalam kendala keterbatasan ekosistem dan sumberdaya alam serta kemampuan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Sehingga pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang memadukan aspek sosial budaya, lingkungan hidup dan pembangunan dalam upaya mensejahterakan umat manusia.

Wawasan Kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan yang efektif merupakan aset dan modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kemanusiaan harus semakin disadari bahwa upaya pelestarian lingkungan bukanlah hanya demi kelestarian itu sendiri, namun hakekatnya adalah untuk kelangsungan pembangunan masyarakat dan alam itu sendiri. **Karena kawasan konservasi diasumsikan sebagai kawasan tabungan kekayaan alam yang menyediakan sumberdaya yang mendukung proses pelaksanaan pembangunan.**

Kerusakan fungsi lingkungan sangat terasa pada empat tahun terakhir ini. Hal ini bisa dirasakan pada menurunnya debit mata air di keseluruhan sumber air di Kabupaten Magetan, yang bisa dirasakan dengan menurunnya pasokan air untuk air minum dan air irigasi untuk persawahan.

Dalam membuat perencanaan telah dipertimbangkan beberapa faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi terhadap pembangunan. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang ada. Analisa terhadap unsur – unsur tersebut dipakai sebagai dasar untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang efektif.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kinerja bagian Administrasi Sumber Daya alam ditentukan oleh indikator berupa input, output, outcome, benefit dan impact baik mengenai Pengukuran Kinerja kegiatan (PPK) maupun pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk setiap indikator kinerja kegiatan

Demikian ringkasan yang disampaikan dari Laporan Kinerja Bagian Administrasi Sumber Daya Alam pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Magetan.

Magetan, Februari 2020

Plt. KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
SUMBERDAYA ALAM

YAYUK SRI RAHAYU, SE

Pembina

NIP. 19680508 1993022 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	
C. Struktur Organisasi.....	
D. Sistematika Penyajian	
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	
A. RENCANA STRATEGIS.....	
1. Visi.....	
2. Misi.....	
3. Tujuan.....	
4. Sasaran.....	
B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019.....	
A. Pengukuran Kinerja Tahun 2019.....	
B. AnalisisCapaian Kinerja	
C. Akuntabilitas Keuangan	
BAB IV PENUTUP.....	
A. KESIMPULAN.....	
B. SARAN.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
- PENGUKURAN KINERJA (PK)	
- PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumberdaya alam dan lingkungan hidup merupakan dua sisi yang saling berkaitan. Dalam suatu ekosistem makhluk hidup dan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya saling berinteraksi membentuk satu keteraturan yang seimbang. Gangguan terhadap salah satu unsur akan mengganggu kondisi unsur lainnya, demikian pula kerusakan suatu ekosistem akan mengganggu ekosistem lainnya dan keseimbangan lingkungan hidup keseluruhan. Manusia, salah satu unsur lingkungan hidup adalah makhluk ciptaan tuhan yang diberi kelebihan akal dan derajatnya. Sehingga dalam arti yang lebih luas, segenap unsur yang berada dalam sistem lingkungan mempunyai makna sebagai sumberdaya bagi kepentingan hidup manusia dan sebaliknya manusia berkewajiban menjaga keseimbangan lingkungan beserta unsur-unsur yang berada didalamnya.

Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai ruang atau wadah manusia melangsungkan kehidupannya sekaligus tempat sumberdaya alam berasal. Dengan pengertian tersebut permasalahan yang dihadapi sumberdaya alam berbeda dengan lingkungan hidup, walaupun keduanya saling terkait dan sering tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persoalan pokok sumberdaya alam umumnya terkait dengan pemanfaatan, sedangkan pada lingkungan hidup adalah perlindungan dan pelestarian fungsi. Wawasan Kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan yang efektif merupakan aset dan modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kemanusiaan harus semakin disadari bahwa upaya pelestarian lingkungan bukanlah hanya demi kelestarian itu sendiri, namun hakekatnya adalah untuk kelangsungan pembangunan masyarakat dan alam itu sendiri. **Karena kawasan konservasi diasumsikan sebagai kawasan tabungan kekayaan alam yang menyediakan sumberdaya yang mendukung proses pelaksanaan pembangunan.**

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Bagian Administrasi Sumber Daya Alam merupakan salah satu bagian yang pembentukan Struktur Organisasi berdasarkan Perda Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan.

2. Tugas Pokok

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Bupati Magetan Nomor 57 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Magetan, Tugas pokok Bagian Administrasi Sumber Daya Alam adalah :

Tugas Pokok :

Bagian Administrasi Sumber Daya Alam mempunyai tugas merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring dan evaluasi program kegiatan dan penyelenggaraan pembinaan administrasi Sumber Daya Alam.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bagian Administrasi Sumber Daya Alam menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang Administrasi Sumber Daya Alam.
- b. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan penyusunan program kegiatan serta petunjuk teknis pelaksanaan di bidang Sumber Daya Alam.
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Sumber Daya Alam.
- d. Pelaksanaan koordinasi pembinaan/penyuluhan/sosialisasi secara terpadu di bidang Sumber Daya Alam dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Daerah dan atau Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas. Bagian Administrasi Sumber Daya Alam terdiri dari 3 (sub) Sub Bagian sebagai berikut:

- Sub Bagian Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan
- Sub Bagian Bina Lingkungan Hidup
- Sub Bagian Bina Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Yang masing-masing mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Sub Bagian Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan mempunyai tugas:

1. Mengumpulkan dan menganalisa data potensi sumber daya air dan lahan sebagai bahan penyusunan program dan kebijakan umum di bidang sumber daya air dan lahan, yang meliputi sumber daya air, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, kelautan dan perikanan.
2. Menyusun bahan rumus kebijakan, draf regulasi, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan/penyuluhan di bidang sumber daya air dan lahan di bidang sumber daya air, pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, kelautan dan perikanan.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pembinaan/sosialisasi/penyuluhan terpadu bidang sumber daya air, pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, kelautan dan perikanan.

4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, kelautan dan perikanan.
5. Melaksanakan kegiatan penyusunan buku SDA dalam angka.
6. Melaksanakan kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan di lingkup Bagian Administrasi Sumber Daya Alam dan
7. Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Sumber Daya Alam.

b. Sub Bagian Bina Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan program dan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup.
2. Menyusun bahan rumus kebijakan, draf regulasi, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan/penyuluhan di bidang lingkungan hidup.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pembinaan/sosialisasi/penyuluhan terpadu bidang lingkungan hidup.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang lingkungan hidup.
5. Menyusun bahan koordinasi di bidang lingkungan hidup kepada Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.
6. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian dan aset di lingkup Bagian Administrasi Sumber Daya Alam dan
7. Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Sumber Daya Alam.

c. Sub Bagian Bina Energi dan Sumber Daya Mineral(ESDM) mempunyai tugas:

1. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan program dan kebijakan teknis di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
2. Menyusun bahan rumus kebijakan, draf regulasi, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan/penyuluhan di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pembinaan/sosialisasi/penyuluhan terpadu bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
5. Menyusun bahan koordinasi di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kepada Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.
6. Melaksanakan urusan administrasi surat keluar/masuk dan penataan kearsipan di lingkup Bagian Administrasi Sumber Daya Alam.
7. Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Sumber Daya Alam.

Eselonisasi Jabatan pada Bagian Administrasi Sumber Daya Alam :

Bagian Administrasi Sumber Daya Alam dikepalai oleh Kepala Bagian mempunyai Eselon III.

Dan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Sub bagian yang mempunyai Eselon IV dan staf.

Sumber daya Manusia (SDM) pada Bagian Administrasi Sumber Daya Alam :

- Pada Bagian Administrasi Sumber Daya Alam terdapat 9 pegawai yang terdiri dari :
 - Kepala Bagian : 1 Orang
 - Kasubag : 3 Orang
 - Staf : 5 Orang
- Ditinjau dari pendidikan :
 - Pendidikan S2 : -Orang
 - Pendidikan S1 : 5 Orang
 - Pendidikan SMA : 4 Orang
- Pangkat dan Golongan :
 - Golongan II : 2 Orang
 - Golongan III : 6 Orang
 - Golongan IV : 1 Orang
- Pejabat Struktural dan Fungsional :
 - Pejabat Struktural : 4 Orang
 - Pejabat Fungsional : - Orang

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun sebagai berikut :

1. **KATA PENGANTAR**
2. **DAFTAR ISI**
3. **RINGKASAN EKSEKUTIF**
4. **BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang
 - B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
 - C. Struktur Organisasi
 - D. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
 1. Visi
 2. Misi
 3. Tujuan
 4. Sasaran
- B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

- A. Pengukuran Kinerja Tahun 2019
- B. AnalisisCapaian Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

BAB II RENCANA STRATEGIK

Perencanaan strategik merupakan integrasi antara potensi sumber daya manusia dengan sumber daya lain yang diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan dan tantangan pada lingkungan strategis organisasi maupun lingkup wilayah kerja organisasi tersebut. Dengan demikian Rencana Strategis merupakan serangkaian tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan oleh pimpinan untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Proses perencanaan strategis yang berorientasi kepada masyarakat ini diharapkan memperkuat cita-cita strategis instansi/unit kerja dan dapat lebih memfokuskan kepada tujuan-tujuan instansi yang bersangkutan.

A. RENCANA STRATEGIK

1. Visi.

Terwujudnya pengelolaan sumber daya alam secara optimal, terpadu, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Penjelasan Makna.**

- a. Pengelolaan sumber daya alam secara optimal adalah pengelolaan sumber daya alam sesuai potensi yang ada di Kabupaten Magetan dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Penyediaan data dan informasi potensi dan perkembangan pendayagunaan sumber daya alam adalah meningkatkan koordinasi dan evaluasi bersama OPD terkait dan stakeholder lainnya secara berkelanjutan.
- c. Pengelolaan sumber daya alam secara terpadu, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan adalah dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup, termasuk didalamnya memperhatikan keseimbangan ekosistem.

2. Misi.

Misi 1 : Pengelolaan sumber daya alam secara optimal :

- 1) Meningkatkan kapasitas SDM aparatur pengelola administrasi sumber daya alam yang professional.
- 2) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan administrasi sumber daya alam yang memadai sesuai perkembangan.

Misi 2 : Penyediaan data dan informasi potensi dan perkembangan pendayagunaan sumber daya alam :

- 1) Meningkatkan kualitas data dan informasi potensi sumber daya alam yang selalu update.

- 2) Meningkatkan pendayagunaan potensi sumber daya alam secara optimal, berwawasan lingkungan, memperhatikan keseimbangan ekosistem dan berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan kegiatan pendataan, evaluasi dan monitoring.
- 4) Meningkatkan kegiatan koordinasi dan evaluasi bersama Dinas/instansi teknis terkait.

Misi 3 : Pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan :

- 1) Meningkatkan kualitas data, informasi potensi dan pengelolaan sumber daya alam secara optimal, berwawasan lingkungan, memperhatikan keseimbangan ekosistem dan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kegiatan koordinasi dan evaluasi, penyuluhan/sosialisasi secara terpadu bersama Dinas/Instansi teknis terkait.
- 3) Memantapkan koordinasi dalam upaya merumuskan kebijakan dan strategi tata kelola sumber daya alam yang dapat menunjang upaya perkuatan struktur perekonomian daerah.

3. Tujuan

- a. Mewujudkan aparatur pengelola administrasi sumber daya alam yang professional.
- b. Mewujudkan sarana dan prasarana pengelolaan administrasi sumber daya alam yang memadai sesuai perkembangan.
- c. Mewujudkan data dan informasi potensi dan pengelolaan sumber daya alam yang selalu update, serta pengelolaan sumber daya alam secara optimal, berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan dokumen perencanaan, pelaksanaan, monev dan pelaporan pengelolaan sumber daya alam yang terarah, terukur, akuntabel dan berkelanjutan.

4. Sasaran

- a. Meningkatnya profesionalisme aparatur pengelola potensi sumber daya alam.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana kebutuhan pengelolaan potensi sumber daya alam yang memadai sesuai perkembangan.
- c. Tersedianya data dan informasi potensi sumber daya alam yang selalu update.
- d. Tersedianya dokumen perencanaan, pelaksanaan, monev dan pelaporan pengelolaan potensi sumber daya alam yang terarah, terukur dan akuntabel.

Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut dilandasi kebijakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aparatur pengelola potensi sumber daya alam.
- b. Melakukan evaluasi terhadap aparatur Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Setda Kabupaten Magetan dalam memberikan pelayanan publik.
- c. Melakukan upaya peningkatan nilai evaluasi SAKIP masing-masing Kasubag dan JFU.
- d. Mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pengelolaan potensi sumber daya alam.
- e. Mengumpulkan, mengolah dan mempublikasikan data, informasi potensi dan pengelolaan sumber daya alam.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian/kajian kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya alam.
- g. Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder lainnya dalam upaya optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya alam.
- h. Menyusun dokumen perencanaan pelaksanaan, monev dan pelaporan pengelolaan potensi sumber daya alam.

B. PENETAPAN KINERJA

Sasaran tahun 2019 yang ingin dicapai :

Sasaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan yang akan dicapai pada tahun 2019 sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan fungsi koordinasi dan fasilitasi pendayagunaan, konservasi, pengendalian, pengawasan, pendataan potensi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan pengelolaan sumber daya alam (sumber daya air, pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, peternakan, perikanan, lingkungan hidup dan ESDM) di Kabupaten Magetan	1. Prosentase pelayanan administrasi Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan (Pertanian dan Perikanan);	100%
		2. Prosentase pelayanan administrasi Bina Lingkungan Hidup;	100%
		3. Prosentase pelayanan administrasi Bina Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	100%

Penilaian Kinerja.

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Setdakab. Magetan maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan Rencana Kinerja pada awal tahun telah kami tetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
90 – 100	Tercapai/berhasil
80 - 90	Kurang tercapai/kurang berhasil
Kurang dari 80	Tidak tercapai / tidak berhasil

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu instansi pemerintahan terhadap pelaksanaan tugas atau kegiatan yang menyangkut keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Dalam rangka untuk memberikan penilaian terhadap suatu kegiatan diperlukan adanya standart atau tolak ukur baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, disamping itu perlu pula ditetapkan indikator – indikator kegiatan yang dapat dijadikan ukuran – ukuran dalam memberikan suatu penilaian.

Untuk itu guna memberikan akuntabilitas kinerja pada Bagian Administrasi Sumber Daya Alam, Indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas ini adalah indikator masukan (input), indikator keluaran (Output), Indikator hasil (outcome), indikator manfaat (benefit) dan indikator dampak (impact).

Pada pengukuran kinerja kali ini kami memfokuskan pada pengukuran **output** dan **outcome**, sedangkan indikator benefit dan impact kami ukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

A. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019 BAGIAN ADMINISTRASI SUMBER DAYA ALAM

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta kebijaksanaan yang telah ditetapkan, maka implementasinya dituangkan dalam bentuk program yang terinci dalam beberapa kegiatan.

Dengan mendasarkan struktur organisasi sesuai Perda Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Magetan, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka dipandu oleh visi, dan misi Bagian Administrasi Sumber Daya Alam, upaya perwujudannya diimplementasikan dalam kelompok – kelompok kegiatan dengan tingkat hasil capaian kinerja sebagaimana uraian dibawah ini :

1. Dari sasaran yang telah ditetapkan Bagian Administrasi Sumber Daya Alam untuk Tahun 2019. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan fungsi koordinasi dan fasilitasi pendayagunaan, konservasi, pengendalian, pengawasan, pendataan potensi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan pengelolaan sumber daya alam (sumber daya air, pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, peternakan, perikanan, lingkungan hidup dan ESDM) di Kabupaten Magetan	1. Prosentase pelayanan administrasi Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan (Pertanian dan Perikanan);	100%	100 %	100

		2. Prosentase kegiatan pengelolaan Lingkungan Hidup yang dikoordinasikan	100%	100 %	100
		3. Prosentase kegiatan pengelolaan ESDM yang dikoordinasikan	100%	100 %	100

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir :

No	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	2015	Rp. 420.000.000,-	Rp. 418.513.398,-	99,65
2.	2016	Rp. 735.000.000,-	Rp. 707.195.592,-	96,22
3.	2017	Rp. 720.000.000,-	Rp. 700.512.645,-	97,29
4.	2018	Rp. 630.500.000,-	Rp. 618.082.549,-	98,03
5.	2019	Rp. 655.000.000,-	Rp. 618.680.651,-	94,45

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Terpenuhinya Kebutuhan Jasa dan Pelayanan Perkantoran

Keberhasilan ini disebabkan karena telah tercapainya pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Pengadaan Alat Penghancur Kertas	1. Jumlah peralatan kantor yang diadakan	1 Unit	1 Unit	100
2. Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	2. Persentase pemanfaatan perjalanan dinas yang sesuai dengan harapan	100%	100%	100

2. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kantor

Keberhasilan ini disebabkan karena telah tercapainya pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Pengadaan Almari	1. Jumlah peralatan kantor yang diadakan	4 Unit	4 Unit	100

3. Terselenggaranyakegiatan Kajian Bidang Lingkungan Hidup

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV) bidang Pengelolaan Persampahan yang dilaksanakan selama 1 hari di Gedung PGRI yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait, Kepala Kelurahan, Bank Sampah se Kecamatan Magetan sebanyak 25 orang dengan target 100%.Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV) bidang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Gedung PGRI yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait, Kepala Kelurahan, LPM dan Pencinta Alam se Kecamatan Magetan sebanyak 25 orang dengan target 100%.Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.

Keberhasilan ini disebabkan karena telah tercapainya pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Penyusunan Kajian Bidang Lingkungan Hidup	Terlaksananya Rapat Koordinasi Pengelolaan RTH dan Pengelolaan Persampahan	2 kegiatan	2 kegiatan	100

4. Terlaksananya monitoring dan evaluasi Bidang Lingkungan Hidup.

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Monitoring / pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait ke lokasi pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) selama 2 hari.
2. Monitoring / pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait ke lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS)di Tempat Wisata dan Pasar-pasar selama 2 hari.

5. Terselenggaranyakegiatan Kajian Bidang ESDM

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Sosialisasi Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dilaksanakan selama 1 hari di Hotel Rejeki yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait dan Camat se Kabupaten Magetan sebanyak 50 orang dengan target 100%.Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.
2. Sosialisasi Elpiji 3 Kg yang dilaksanakan selama 1 hari Hotel Rejeki yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait dan Camat se Kabupaten Magetan sebanyak 50 orang dengan target 100%.Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.

Keberhasilan ini disebabkan karena telah tercapainya pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Penyusunan Kajian Bidang ESDM	Terlaksananya Sosialisasi Energi Baru Terbarukan dan Elpiji 3 Kg	2 kegiatan	2 kegiatan	100

6. Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan Bidang ESDM.

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Monitoring / pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait ke lokasi Pangkalan Elpiji se Kabupaten Magetan selama 2 hari.
2. Monitoring / pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait ke lokasi pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) selama 2 hari.
3. Mengumpulkan dan mengolah data potensi terkait pendayagunaan Sumber Daya Alam di Kabupaten Magetan, sebagai penyusunan buku SDA dalam angka sebanyak 15 buku dengan target 100%. Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%

7. Terselenggaranya Penyusunan Produk Hukum Bidang ESDM.

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Terlaksananya (FGD) Forum Group Discussion RUED (Rencana Umum Energi Daerah) selama 1 hari di Ruang Rapat Ki Mageti yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait dan Camat se Kabupaten Magetan sebanyak 50 orang dengan target 100%. Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.

8. Terselenggaranya kegiatan Kajian Bidang Sumber Daya Air dan Lahan

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Lahan sebanyak 4 kali yang dilaksanakan selama 4 hari di Desa-desa yang diikuti oleh tokoh masyarakat dan warga masyarakat sebanyak 200 orang dengan target 100%. Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV) bidang pertanian / perkebunan yang dilaksanakan selama 1 hari di Harmadha Selosari yang diikuti oleh Dinas/Instansi terkait, mantri pertanian, PPL, GPOKTAN, GHIPPA dan lain-lain sebanyak 120 orang dengan target 100%. Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.

3. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV) peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan di tingkat Kabupaten dengan peserta 140 orang terdiri dari penyuluh pertanian/perkebunan, mantri pertanian, petugas disnakan kecamatan, GPOKTAN, GHIPPA, UPR dan lain-lain yang dilaksanakan selama 2 hari di Harmadha Selosari. Dari target kinerja tersebut telah tercapai sebesar 100%.

Keberhasilan ini disebabkan karena telah tercapainya pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Penyusunan Kajian Bidang Sumber Daya Air dan Lahan	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Bidang Sumber Daya Air dan Lahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100

9. Terselenggaranyamonitoring, evaluasi dan pelaporan potensi Sumber Daya Air dan Lahan.

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Terlaksananya kegiatan monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait ke lokasi pengembangan budidaya perikanan darat pertanian, perkebunan, hortikultura, air bawah tanah (ABT), peternakan dan Sumber daya air selama 10 hari.

10. TerselenggaranyaPenyusunan Produk Hukum Bidang Sumber Daya Air dan Lahan

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Terlaksananya Studi Tiru ke Pengelolaan Sumber Daya Air ke Desa Ponggok Kabupaten Klaten Prop. Jawa Tengah.
2. Terlaksananya Studi Tiru ke Pengelolaan Coklat Kabupaten Mojokerto Prop. Jawa Timur.

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya penyusunan Produk Hukum Bidang Sumber Daya Air dan Lahan	Tersedianya Studi Tiru ke Prop. Jawa Timur dan Prop. Jawa Timur	2 kegiatan	2 kegiatan	100

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dari pagu anggaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam sebesar Rp. 655.000.000,-, penyerapan/realisasi anggaran sampai tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.618.680.651,-, dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi
1. Program		
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 140.000.000,-	Rp. 137.589.076,-
Kegiatan		
1. Pengadaan Mesin Penghancur Kertas		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
2. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.800.000,-
Kegiatan		
1. Pengadaan Almari		
3 Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan Administrasi Lingkungan Hidup	Rp. 25.000.000,-	Rp. 22.104.900,-
Kegiatan		
1. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV) Ruang Terbuka Hijau dan Pengelolaan Sampah		
4. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan Administrasi Lingkungan Hidup	Rp. 10.000.000,-	Rp. 9.950.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan secara terpadu ke lokasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS)		
5. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp. 50.000.000,-	Rp. 49.288.750,-
Kegiatan		
1. Sosialisasi Energi Baru Terbarukan dan Sosialisasi Elpiji 3 Kg		
6. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp. 60.000.000,-	Rp. 57.314.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait Energi Baru Terbarukan dan Elpiji 3 Kg		

7. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan Energi dan Sumber Daya Mineral	Rp. 25.000.000,-	Rp. 23.214.000,-
Kegiatan		
1. FGD RUED (Rencana Umum Energi Daerah)		
8. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan	Rp. 240.000.000,-	Rp. 217.446.418,-
Kegiatan		
1. Sosialisasi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, banjir, Air Bawah Tanah dan Sumber Daya Air		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, banjir, Air Bawah Tanah dan Sumber Daya Air		
9. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan	Rp. 62.000.000,-	Rp. 59.570.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan secara terpadu ke lokasipertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, banjir, Air Bawah Tanah dan Sumber Daya Air		
10. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Lahan	Rp. 18.000.000,-	Rp. 17.403.007,-
Kegiatan		
1. Studi Tiru Pengelolaan Sumber Daya Air ke Prop. Jawa Tengah dan Pengeloaan Coklat ke Prop.Jawa Timur		

A. Dari pagu anggaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam sebesar Rp. 630.500.000,-, penyerapan/realisasi anggaran sampai tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.618.082.549,-, dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program		Anggaran	Realisasi
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran		Rp. 143.362.000,-	Rp. 142.275.655,-
Kegiatan			
1. Pengadaan Mesin Ketik Elektrik			
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah			
2. Program		Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan Pengembangan Energi		Rp. 110.000.000,-	Rp. 107.250.000,-
Kegiatan			
1. Pendataan Instalasi Biogas yang dibangun DPMD dan DLH Kab. Magetan Tahun 2018			
2. Sosialisasi Pengembangan Energi Alternatif			
3. Monitoring/pemantauan lapangan pendistribusian BBM dan LPG			
4. Sosialisasi BBM dan LPG			
3. Program		Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan Ketahan Pangan (Pertanian/Perkebunan)		Rp. 30.500.000,-	Rp. 29.895.500,-
Kegiatan			
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait			
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)			
4. Program		Anggaran	Realisasi
1. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam		Rp. 20.000.000,-	Rp. 19.999.000,-
Kegiatan			
1. Monitoring/pemantauan lapangan secara terpadu ke sumber air yang berpotensi dibangun mikrohidro			
2. Rapat koordinasi, evaluasi dan pelaporan hemat energi			
3. Mengumpulkan dan mengolah data potensi terkait pendayagunaan Sumber Daya Alam			
5. Program		Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi		Rp. 30.000.000,-	Rp. 29.749.000,-

pertanian/perkebunan

Kegiatan

1. Penyusunan buku pedoman dan petunjuk teknis penyuluhan bidang pertanian dan perikanan tahun 2017/2018
2. Sosialisasi/penyuluhan terpadu peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan

6. Program		Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan Budidaya Perikanan		Rp. 30.000.000,-	Rp. 28.528.000,-
Kegiatan			
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait			
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)			
7. Program		Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi hasil peternakan		Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.987.500,-
Kegiatan			
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait			
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)			
8. Program		Anggaran	Realisasi
1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)		Rp. 20.000.000,-	Rp. 20.000.000,-
Kegiatan			
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait			
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)			
9. Program		Anggaran	Realisasi
1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku		Rp. 128.094.000,-	Rp. 124.235.900,-
Kegiatan			
1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan air tanah (Pandataan sumur gali)			
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)			
3. Penyusunan database sumur gali			
10. Program		Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan kinerja		Rp. 20.000.000,-	Rp. 19.478.500,-

<p>pengelolaan air minum dan air limbah</p> <p>Kegiatan</p> <p>1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait</p> <p>2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)</p>		
<p>11. Program</p> <p>1. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya</p> <p>Kegiatan</p> <p>1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait</p> <p>2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)</p>	<p>Anggaran</p> <p>Rp. 28.544.000,-</p>	<p>Realisasi</p> <p>Rp. 28.542.000,-</p>
<p>12. Program</p> <p>1. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan</p> <p>Kegiatan</p> <p>1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait</p> <p>2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)</p>	<p>Anggaran</p> <p>Rp. 20.000.000,-</p>	<p>Realisasi</p> <p>Rp. 19.970.000,-</p>
<p>13. Program</p> <p>1. Pengendalian banjir</p> <p>Kegiatan</p> <p>1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait</p> <p>2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)</p>	<p>Anggaran</p> <p>Rp. 20.000.000,-</p>	<p>Realisasi</p> <p>Rp. 19.394.250,-</p>

B. Dari pagu anggaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam sebesar Rp. 720.000.000,-, penyerapan/realisasi anggaran sampai tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp.700.512.645,-, dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 160.000.000,-	Rp. 148.065.515,-
Kegiatan		
1. Pengadaan Hardisk eksternal, Printer, Komputer(PC), Handycam, LCD proyektor, Layar Tripod, GPS		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
2. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Rp. 40.000.000,-	Rp. 39.825.000,-
Kegiatan		
1. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Pertambangan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
3 Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan Ketahan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp. 50.000.000,-	Rp. 48.095.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
4. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengawasan dan penertiban kegiatan pertambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	Rp. 20.000.000,-	Rp. 19.092.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
5. Program	Anggaran	Realisasi
1. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Rp. 35.000.000,-	Rp. 34.866.500,-
Kegiatan		
1. Rapat koordinasi, evaluasi dan pelaporan hemat energi		
2. Mengumpulkan dan mengolah data potensi terkait pendayagunaan Sumber Daya Alam		

6. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengembangan energy	Rp. 50.000.000,-	Rp. 48.869.960,-
Kegiatan		
1. Pendataan Instalasi Biogas		
2. Sosialisasi pengembangan energy alternative		
7. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengembangan energi	Rp. 25.000.000,-	Rp. 25.000.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
8. Program	Anggaran	Realisasi
3. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp. 50.000.000,-	Rp. 49.993.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
9. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.897.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
10. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.987.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
11. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp. 20.000.000,-	Rp. 20.000.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		

12. Program	Anggaran	Realisasi
1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 150.000.000,-	Rp. 146.864.670,-
Kegiatan		
1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan air tanah (Pandataan sumur bor dan sumur pantek)		
13. Program	Anggaran	Realisasi
1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 35.000.000,-	Rp. 34.968.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
14. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Rp. 35.000.000,-	Rp. 34.987.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		

C. Dari pagu anggaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam sebesar Rp. 735.000.000,-, penyerapan/realisasi anggaran sampai tanggal 30 Desember 2016 sebesar Rp.707.195.592,-, dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi
1. Program		
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 165.000.000,-	Rp. 158.645.892,-
Kegiatan		
1. Pengadaan laptop, CPU, Brankas, Rak / Lemari Arsip dan Filling Kabinet (sebanyak 3 buah)		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
2. Program		
1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Rp. 40.000.000,-	Rp. 39.275.000,-
Kegiatan		
1. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Pertambangan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
3 Program		
1. Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp. 50.000.000,-	Rp. 48.173.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
4 Program		
1. Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Rp. 15.000.000,-	Rp. 14.600.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
5. Program		
1. Pengawasan dan penertiban kegiatan pertambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	Rp. 20.000.000,-	Rp. 19.596.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
6. Program		
1. Perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Rp. 30.000.000,-	Rp. 26.167.400,-
Kegiatan		
1. Rapat koordinasi, evaluasi dan pelaporan hemat energi		
2. Mengumpulkan dan mengolah data potensi terkait pendayagunaan Sumber Daya Alam		
7. Program		
1. Pembinaan dan pengembangan	Rp. 50.000.000,-	Rp. 49.172.250,-

bidang ketenagalistrikan		
Kegiatan		
1. Bantuan pemasangan jaringan listrik PLN bagi KK tidak mampu sebanyak 30 KK		
b. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengembangan energy	Rp. 70.000.000,-	Rp. 66.975.000,-
Kegiatan		
1. Pendataan Instalasi Biogas		
2. Sosialisasi pengembangan energy alternative		
c. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengembangan energi	Rp. 30.000.000,-	Rp. 27.809.900,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Sosialisasi distribusi BBM dan LPG		
d. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp. 50.000.000,-	Rp. 49.438.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
11. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.433.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
12. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 23.998.250,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
13. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp. 15.000.000,-	Rp. 14.500.000,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
14. Program	Anggaran	Realisasi
2. Penyediaan dan Pengelolaan Air	Rp. 80.000.000,-	Rp. 77.921.500,-

- Baku
Kegiatan
2. Sosialisasi perundang-undangan
tentang Pengelolaan Air Tanah

15. Program	Anggaran	Realisasi
1. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 35.000.000,-	Rp. 33.392.400,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		
16. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Rp. 35.000.000,-	Rp. 33.097.500,-
Kegiatan		
1. Monitoring/pemantauan lapangan bersama Dinas/Instansi terkait		
2. Rapat koordinasi dan evaluasi (RAKOREV)		

D. Dari pagu anggaran Bagian Administrasi Sumber Daya Alam sebesar Rp. 420.000.000,-, penyerapan/realisasi anggaran sampai tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.418.513.398,-, dengan rincian per program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan	Rp. 119.294.000,-	Rp. 119.098.098,-
1. Pengadaan laptop, printer, rak besi		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
2. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan Kegiatan	Rp. 15.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
1. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan bahan galian C		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
3. Program	Anggaran	Realisasi
1. Penyusunan Sumber Daya Mineral Wilayah Pertambangan Kegiatan	Rp. 87.725.000,-	Rp. 87.724.600,-
1. Tersedianya data dan potensi komoditas daya mineral hasil tambang		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
4. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan ketahanan pangan Kegiatan	Rp. 24.601.000,-	Rp. 24.581.500,-
1. Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan perdesaan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
5. Program	Anggaran	Realisasi
1. Rehabilitasi hutan dan lahan Kegiatan	Rp. 10.000.000,-	Rp. 9.925.000,-
1. Koordinasi penyelenggaraan reboisasi dan penghijauan hutan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
6. Program	Anggaran	Realisasi
1. Perlindungan dan konservasi	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.819.500,-

sumber daya alam		
Kegiatan		
1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
7. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pembinaan dan pengembangan energi	Rp. 19.000.000,-	Rp. 19.000.000,-
Kegiatan		
1. Pengawasan, monitoring dan evaluasi energi		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
8. Program	Anggaran	Realisasi
1. Peningkatan produksi peternakan	Rp. 24.380.000,-	Rp. 24.355.500,-
Kegiatan		
1. Koordinasi bidang peternakan		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
9. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Rp. 70.000.000,-	Rp. 69.346.700,-
Kegiatan		
1. Koordinasi pengelolaan sumber daya air		
2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		
10. Program	Anggaran	Realisasi
1. Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.662.500,-
Kegiatan		
1. Sosialisasi Peraturan Daerah tentang pengelolaan sumber daya air		

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bagian Administrasi Sumber Daya Alam tahun 2019 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja pada Tahun 2019. Media ini diharapkan sebagai umpan balik pengambil keputusan dalam rangka perbaikan penyelenggaraan pembangunan di daerah.

Dilihat dari kinerja yang didalamnya tercantum capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan Bagian Administrasi Sumber Daya Alam untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2019 mencapai keberhasilan. Walaupun ada beberapa sasaran yang tidak mencapai target yang dikarenakan persyaratan yang kurang yang harus dicukupi dan belum dimasukkan dalam perencanaan. Untuk kedepannya akan diantisipasi dengan perencanaan yang lebih matang , terorganisir dan akurat.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini masih jauh dari sempurna, sehingga koreksi dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP Tahun 2019.

B. SARAN

Untuk meningkatkan Kinerja Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Setdakab Magetan, perlu disosialisasikan terkait dengan tugas-tugas yang bersifat teknis maupun administrasi kepada SKPD yang mengelola Sumber Daya Alam.